

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dunia usaha perkembangan berjalan dengan cepat seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih. Hal ini memicu persaingan antar perusahaan untuk dapat menghasilkan Laba (*profit*), perusahaan dituntut meningkatkan kinerjanya dengan mengelola faktor-faktor produksi secara baik dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan rasio profitabilitas (*Return On Asset*) (ROA). Kemajuan dalam berbagai bidang telah menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif, khususnya bagi perusahaan sejenis. Semakin banyak persaingan tersebut menuntut para produsen untuk mampu memenuhi permintaan konsumennya. Dalam situasi seperti ini perusahaan harus selalu memperhatikan keadaan pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang dan mengubah setiap peluang itu menjadi suatu keuntungan.

Perusahaan akan melakukan berbagai macam aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan keuntungan (*profit*), menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*), dan pertumbuhan perusahaan (*growth*). Oleh karena itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien agar dapat memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.¹

¹ Dadah Rosmiati, *Pengaruh Current Ratio dan Total Asset TurnOver terhadap Return On Asset (Studi pada PT. Tifico Indonesia. TBK periode 2010-2016)*, Skripsi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2011).

Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan antara lain melalui rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan ditujukan untuk menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan begitu, rasio keuangan merupakan analisa terhadap kondisi dan kinerja keuangan dengan membandingkan rasio suatu angka dengan angka lainnya yang terdapat di setiap ruang dalam laporan keuangan.² Dengan kata lain, rasio keuangan digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

Tolak ukur utama dalam keberhasilan suatu perusahaan dapat dianalisis salah satunya dengan rasio profitabilitas. Walaupun tidak semua perusahaan dapat menggunakan rasio tersebut karena setiap rasio keuangan mempunyai kegunaan yang berbeda dan tidak semua perusahaan dapat menganalisis seluruh rumus yang cocok dengan kasus yang diteliti.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu manajemen dalam mengelola suatu usaha, dan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio ini sangat populer dalam diskusi manajemen di keseharian karena sering ditemui dalam perbincangan sehari-hari.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dimana *Return On Assets* (ROA) merupakan laba atas asset atau

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 108.

tingkat pengembalian atas asset, yang bertujuan mengukur seberapa besar asset yang digunakan dapat menghasilkan laba. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui keseluruhan hasil sebelum beban bunga utang dibanding dengan keseluruhan asset.³ Dimana rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan jumlah aktiva (*asset*) yang dimiliki perusahaan.

Dengan demikian, diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Maka, semakin besar *Return On Assets* (ROA) yang dimilikinya menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* yang didapat semakin besar.

Efektivitas utama dalam perusahaan yaitu memperoleh pendapatan. Sarana memperoleh pendapatan itu sendiri merupakan asset. Rasio yang dapat menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh asset untuk memperoleh penjualan merupakan *Total Assets Turnover* (TATO).⁴ Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aktivasnya untuk menghasilkan penjualan.⁵

Total Assets Turnover (TATO) merupakan Rasio Perputaran Asset yang mengukur penjualan sebagai persentase total asset yang dimiliki sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan akan semakin produktif.

³ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK*, (Jakarta: PPMManajemen, 2012), hlm. 260

⁴ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan, teori dan aplikasi*, (Jakarta: PPMManajemen, 2010), hlm. 127

⁵ Arthur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan, Edisi kesepuluh, Jilid 1*. (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 81

Begitupun sebaliknya semakin rendah atau terjadi penurunan pada rasio ini maka perusahaan akan kurang produktif, maka dari itu *Total Assets Turnover* (TATO) lebih di kenal sebagai perputaran asset atau pengelolaan asset.⁶ Rasio ini menunjukkan perputaran total aset yang diukur dari volume penjualan dengan berarti menunjukkan seberapa jauh kemampuan semua aset atau aktiva dalam menciptakan penjualan, maka semakin tinggi rasio ini akan mencerminkan semakin baik pula perusahaan tersebut.⁷ Perusahaan dapat memanfaatkan aset yang lebih optimal berarti menjadikan perusahaan semakin sering menggunakan asetnya sehingga variabel ini dapat berpengaruh terhadap penjualan dan pada ujungnya berpengaruh pula terhadap profitabilitas perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo mencerminkan likuiditas perusahaan, rasio-rasionya disebut sebagai rasio likuiditas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas, yaitu *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan rasio antara aktiva lancar yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.⁸

Current Ratio (CR) yang terlalu tinggi akan memperlihatkan adanya kelebihan asset lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan saat ini. Namun, *Current Ratio* (CR) yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarkannya hutang perusahaan yang jatuh tempo, karena proporsi atau

⁶ Fachmi Basyib, *Keuangan Perusahaan, Pemodelan menggunakan Microsoft*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.127

⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 309

⁸ Lyn M. Fraser.dkk, *Memahami Laporan Keuangan, Edisi ketujuh*, (Jakarta: PT. Indeks), hlm. 223

pembagian dari asset lancar yang tidak menguntungkan⁹ atau mungkin juga atas mementingkan profitabilitas dibanding dengan likuiditas.

Kondisi dari perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) yang baik, dianggap sebagai perusahaan bagus, namun *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mencerminkan adanya masalah seperti, jumlah persediaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan jumlah pendapatan sehingga tingkat perputaran persediaan akan rendah dan akan menunjukkan adanya kelebihan *investment* dalam persediaan tersebut.

Berikut adalah data tabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* PT. Metrodata Electronics Tbk. Periode 2008-2018

Tabel 1.1
***Current Ratio Dan Total Asset Turnover Dan Return On Asset* PT. Metrodata Electronics Tbk, Tahun 2008-2018**

Tahun	Current Ratio (kali)	Ket	Total Asset Turnover (kali)	Ket	Return On Asset (%)	Ket
2008	1,34	-	2,66	-	2,32	-
2009	1,49	↑	3,21	↑	0,95	↓
2010	1,61	↑	4,23	↑	2,16	↑
2011	1,87	↑	3,47	↓	2,87	↑
2012	1,52	↓	3,11	↓	4,79	↑
2013	1,62	↑	3,19	↑	4,95	↑

⁹ Sardika, "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014", dalam <http://Jurnal.umrah.ac.id/?p=6947> Diakses tanggal 17 desember 2019

2014	1,70	↑	3,08	↓	6,56	↑
2015	1,75	↑	2,85	↓	6,48	↓
2016	1,85	↑	4,96	↑	5,69	↓
2017	2,00	↑	2,53	↓	5,79	↑
2018	2,05	↑	2,96	↑	6,71	↑

Sumber: Data Diolah (Laporan Tahunan web www.metroda.co.id PT. Metrodata Electronic Diakses pada tanggal 20 Maret 2019)

Berdasarkan data diatas, diketahui perkembangan *Current Ratio* (CR), *Total Asset TurnOver* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Metrodata Electronics Tbk. Periode 2008-2018 Terdapat hasil yang tidak sesuai dengan teori yaitu pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2016, 2017, 2018. Dilihat dari data diatas bahwa pada tahun 2009 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari 1,34 kali menjadi 1,49 kali dan *Total Asset Turn Over* mengalami kenaikan dari 2,66 kali menjadi 3,21 kali sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan. Dari 2,32% menjadi 0,955%. Kemudian tahun 2010 *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 1,49 menjadi 1,61, *Total Asset TurnOver* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar kali dan 3,21 menjadi 4,23 dan *Return On Asset* juga mengalami kenaikan dari 0,95\$ menjadi 2,16%

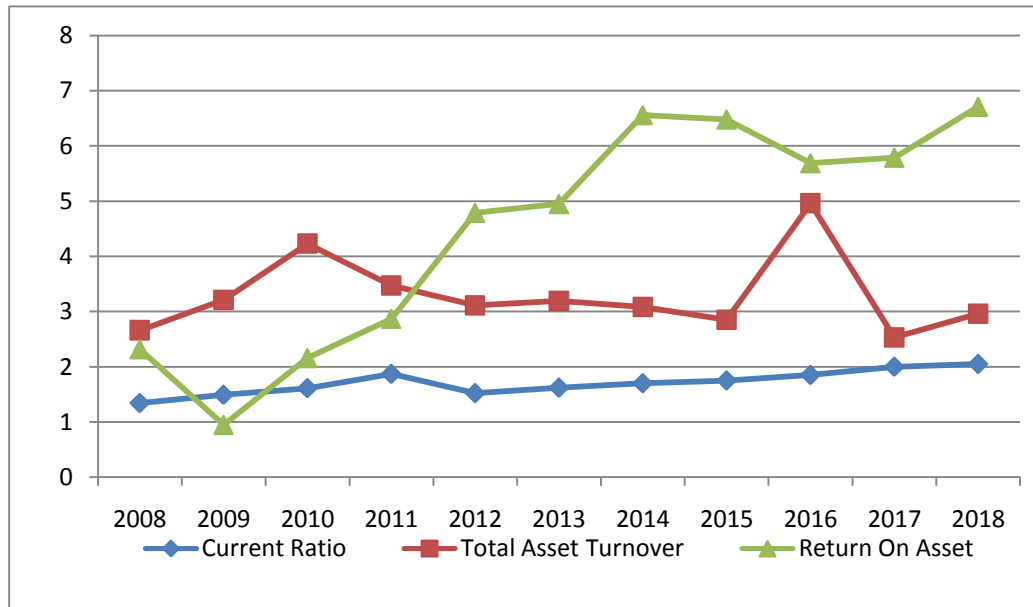
Pada tahun 2011 *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 1,61 menjadi 1,87, dan *Total Asset TurnOver* mengalami penurunan dari 4,23 menjadi 3,47 sedangkan *Return On asset* mengalami kenaikan dari 2,16% menjadi 2,87%.

Kemudian pada tahun 2012 *Current Ratio* mengalami penurunan dari 1,87 menjadi 1,52 dan *Total Asset TurnOver* mengalami penurunan dari 3,47 menjadi 3,11 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan dari 2,87% menjadi 4,79%..

Kemudian pada tahun 2013 *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 1,52 menjadi 1,62, *Total Aset TurnOver* mengalami kenaikan dari 3,11 menjadi 3,19 dan *Return On Asset* mengalami kenaikan dari 4,79% menjadi 4,95%. Kemudian tahun 2014 *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 1,62 menjadi 1,70 dan *Total asset TurnOver* mengalami penurunan dari 3,19 menjadi 3,08 dan *Return On Asset* mengalami kenaikan dari 4,95% menjadi 6,56%.

Pada tahun 2016 *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 1,75 menjadi 1,85 dan *Total Asset TurnOver* mengalami kenaikan dari 2,85 menjadi 4,96, sedangkan *Return On Asset* mengalami penurunan dari 6,48% menjadi 5,69%. Kemudian tahun 2017 *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 1,85 menjadi 2,00 dan *Total Aset TurnOver* mengalami penurunan dari 4,96 menjadi 2,53 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan dari 5,69% menjadi 5,79%. Kemudian tahun 2018 *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 2,00 menjadi 2,05, *Total Asset TurnOver* mengalami kenaikan dari 2,53 menjadi 2,96 dan *Return On asset* mengalami kenaikan dari 5,79% menjadi 6,71%.

Grafik 1.1
Current Ratio Dan Total Asset Turnover Dan Return On Asset PT. Metrodata Electronics Tbk, Tahun 2008-2018



Sumber: Data Diolah (Laporan Tahunan web www.metroda.co.id PT. Metrodata Electronic Diakses pada tanggal 20 Maret 2019)

Current Ratio pada Tahun 2009-2011 Mengalami Kenaikan Sedangkan Pada Tahun 2012 Mengalami Penurunan . Kemudian Pada Tahun 2013-2018 Kembali Mengalami Kenaikan. Hal Ini Dapat Dirumuskan Bahwa Trendline *Current Ratio* Pada PT. Metrodata Electronic Tbk Selama Sepuluh Tahun Mengalami Kenaikan Sebagaimana Yang Digambarkan Pada Grafik Diatas.

Total Asset Turnover Tahun 2009-2010 Mengalami Kenaikan Sedangkan Pada Tahun 2011- 2012 Mengalami Penurunan Kemudian Pada Tahun 2013 Hingga Kembali Mengalami Kenaikan, kemudian pada Tahun 2014-2015 mengalami penurunan , sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali tetapi pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan.

Return On asset Tahun 2009 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2010-2014 mengalami kenaikan. Kemudian pada Tahun 2015-2016 kembali mengalami penurunan akan tetapi pada Tahun 2017-2018 kembali mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Metrodata Electronic Tbk. oleh sebab itu Penulis mengkaji lebih lanjut Permasalahan Ini Dalam Sebuah Penelitian Yang Berjudul *Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Electronic Manufacture Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (ISSI) (Studi di PT. Metro Data Electronic, TbkPeriode 2009-2018*

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan dua variabel dalam menentukan *Return On Asset*. Adapun variabelnya adalah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, pokok permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* Perusahaan PT. Metrodata Electronic, Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* Perusahaan PT. Metrodata Electronic, Tbk?

3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Asset* Perusahaan PT. Metrodata Electronic, Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* Perusahaan PT. Metrodata Electronic, Tbk;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Ratio On Asset* Perusahaan PT. Metrodata Electronic, Tbk;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Asset* Perusahaan PT. Metrodata Electronic, Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan informasi mengenai *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* pengaruhnya terhadap *Return On Asset*
 - b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dokumen yang berguna untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* yang akan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
- b. Bagi para investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.
- c. Bagi peneliti dan penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

